

## ***Motivation Of Elementary School Students In The Pandemic Period***

**Noor Izzatin Nisa'**

SD Negeri 5 Mulyoharjo Jepara  
izzatinnisa971@gmail.com

---

### **Article History**

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

---

### **Abstract**

*Learning motivation is the most important part of students that can influence student success in learning. During the Covid-19 pandemic, students needed motivation to study online. The online learning process can affect student learning motivation. During the offline learning process the teacher is easily able to create a classroom climate and condition the learning process well. However, in online learning conditions the teacher has a little difficulty in creating an atmosphere as comfortable as when offline, this is due to limitations in virtual space. In addition, when online teachers also cannot teach as flexibly as offline. Online learning requires the right effort and effort so it doesn't obscure the learning objectives to be achieved. Therefore it is important for any teacher to be able to help students in increasing their learning motivation*

**Keywords:** *Motivation, Elementary School Students, Pandemic*

### **Abstrak**

Abstrak dalam bahasa Indonesia mengikuti kaidah dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Motivasi belajar merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki siswa karena dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Pada masa pandemi Covid-19 motivasi belajar sangat dibutuhkan siswa dalam belajar daring. Pembelajaran daring dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran luring guru dengan mudah mampu menciptakan iklim kelas dan mengkondisikan proses pembelajaran dengan baik dan menyenangkan. Namun pada kondisi pembelajaran daring guru dapat mengalami kesulitan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman seperti saat belajar luring, hal ini karena keterbatasan dalam ruang virtual. Selain itu saat daring guru juga tidak dapat mengajar sefleksibel saat luring. Pembelajaran daring memerlukan usaha dan upaya yang tepat sehingga tidak mengaburkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Oleh karena itu penting kiranya seorang guru untuk dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajarnya.

**Kata kunci:** *Motivasi Belajar, Siswa Sekolah Dasar, Pandemi*

---

**Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series**  
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284  
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Sejak virus corona mewabah di Indonesia, pemerintah memberlakukan pembelajaran secara daring. Kebijakan ini diberlakukan demi keselamatan bersama sehingga masyarakat khususnya anak-anak tidak terpapar virus corona. Diberlakukannya kebijakan daring pada awal pelaksanaannya menimbulkan kebingungan pada proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang belum mempunyai gawai untuk menunjang pembelajaran daring. Keadaan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, siswa dan guru yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, motivasi belajar siswa juga berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Emda (2017) bahwa proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajar yang baik. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Iklim belajar yang diciptakan pembelajaran daring turut mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika dalam pembelajaran luring guru mampu menciptakan suasana kelas kondusif untuk menjaga motivasi belajar siswa agar pembelajaran dapat tercapai karena iklim kelas memiliki pengaruh yang signifikan dengan motivasi belajar. Namun kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga iklim belajar karena terbatas dalam ruang virtual. Kondisi ini menyebabkan motivasi belajar siswa dapat menurun bahkan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Motivasi belajar siswa sangat penting dimiliki siswa dalam proses pembelajaran, sebab dengan adanya motivasi dapat mendorong semangat siswa untuk belajar. Jika tidak ada motivasi, maka siswa tidak akan semangat melakukan pembelajaran. Motivasi belajar bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang siswa yang kurang motivasi tidak akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Mursyidah (2021) menjelaskan bahwa motivasi dapat mempengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar. Siswa yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang menantang, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan untuk belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar.

Hermus Hero (2018) mengatakan bahwa motivasi merupakan sebuah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan tujuannya tertentu. Dari pengertian ini dapat dikatakan bahwa dalam dunia pendidikan motivasi belajar merupakan sebuah spirit yang perlu dimiliki oleh siswa. Jika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang baik maka ia akan terdorong untuk tekun dan giat dalam belajar. Namun, untuk membangun sebuah motivasi belajar yang baik diperlukan faktor-faktor pendukung yaitu faktor dari orang tua, siswa sendiri serta sarana dan prasarana. Orang tua dan keluarga diperlukan untuk membimbing dalam pelaksanaan pembelajaran daring terutama pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (Dewi, 2020). Siswa dan orang tua juga perlu diyakinkan dan dibantu oleh guru serta sekolah untuk memastikan partisipasi, akses dan keterlibatan dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan (Daniel, 2020). Tidak terpenuhinya komponen pembelajaran daring dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Onyema, 2020).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka hasil belajarnya juga akan meningkat, begitupun sebaliknya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah maka hasil belajar siswa itupun juga rendah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiap siagaan). Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar (Masni, 2015).

Menurut Arianti (2018) motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak laku dalam mencapai suatu tujuan. Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar mahasiswa adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar/proses perkuliahan yang menjamin kelangsungan dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sedangkan motivasi menurut Ernata (2018) yaitu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat kita simpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak laku dalam mencapai suatu tujuan.

### **Cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar mengajar**

Menurut Arifin dalam Laily N,N (2021) cara agar dapat menumbuhkan motivasi dalam proses pembelajaran, yaitu:

**Memberi Angka**

Angka bermaksud sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai nilai yang baik, sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai raport angkanya baik-baik.

**Hadiah**

Hadiah juga dapat dikatakan sebagai motivasi, apabila hadiah yang diberikan tersebut sesuai dengan apa yang ia sukai sehingga memotivasi dia untuk terus belajar dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Hadiah akan menarik bagi seseorang yang senang dan berbakat terhadap sesuatu pekerjaan tersebut.

**Saingan/ Kompetisi**

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi diri. Saingan dapat memberi dorongan untuk siswa belajar. Persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat membuat meningkatnya prestasi belajar siswa.

**Ego-Involvement**

Menanamkan kesadaran kepada siswa mengenai pentingnya tugas dan dengan lapang menerimanya sebagai tantangan diri. Siswa akan bekerja keras untuk menyelesaikannya sebagai salah satu bentuk motivasi.

**Memberi Ulangan**

Siswa akan menjadi giat belajar ketika mengetahui akan dilaksanakannya ulangan. Sehingga mmeberi ulangan merupakan salah satu sarana motivasi.

**Mengetahui Hasil**

Setelah mengetahui hasil atas apa yang telah dia kerjakan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa hasil belajar meningkat, akan memberikan motivasi pada diri siswa untuk giat belajar dengan harapan hasil belajar tersebut meningkat.

**Pujian**

Ketika siswa berhasil dalam menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian sebagai apresiasi terhadap keberhasilan siswa tersebut. Pujian merupakan salah satu motivasi yang positif.

Hasrat untuk Belajar

Hasrat untuk belajar berarti kemauan yang ada dalam diri untuk belajar. Hal ini akan berdampak positif terhadap siswa. Siswa akan lebih rajin dan memiliki kesadaran untuk belajar tanpa dipaksa. Hasrat untuk belajar dalam diri siswa berarti memang ada motivasi diri sendiri untuk belajar, sehingga kemungkinan besar hasilnya pun akan lebih memuaskan.

Minat

Proses belajar akan berjalan lancar ketika motivasi disertai dengan adanya minat dalam diri.

Tujuan yang diakui

Pada saat siswa memahami tujuan yang hendak dicapai maka akan memotivasi siswa.

### **Jenis-Jenis Motivasi**

Menurut Arianti (2018) Berdasarkan sifatnya, motivasi dapat dibedakan menjadi motif intrinsik dan motivasi ekstrinsik:

Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri dan tidak dipengaruhi oleh sesuatu di luar dirinya karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Orang yang tingkah lakunya digerakkan oleh motivasi intrinsik, baru akan puas kalau tingkah lakunya telah mencapai hasil tingkah laku itu sendiri. Misalnya, orang yang gemar membaca tanpa ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-buku untuk dibacanya. Orang yang rajin dan bertanggung jawab tanpa menunggu komando, sudah belajardan dengan sebaik-baiknya.

Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan belajar. Misalnya, siswa yang sedang menyelesaikan pekerjaan rumah, sekedar mematuhi perintah guru, kalau tidak dipatuhi guru akan memarahinya.

Sedangkan menurut Hamalik dalam Ernata (2018) motivasi ada 2 jenis, yaitu:

Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar. Motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa ada 2 jenis motivasi belajar yaitu motivasi intrinsik yang timbul dari diri siswa dan motivasi ekstrinsik yang berasal dari faktor lingkungan belajar siswa. Dengan motivasi akan mendorong timbulnya keinginan untuk semangat dalam belajar sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.

### **Pengertian Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring atau e-learning merupakan salah satu jenis pembelajaran yang menggunakan teknologi internet. Pembelajaran tidak dilakukan tatap muka, tetapi menggunakan media elektronik yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan mudah setiap saat dimana saja (Handarini, 2020). Menurut Anisa Putree (2021) pembelajaran daring adalah gabungan dari kata "Dalam dan Jaringan" sebagai pengganti kata online yang biasanya digunakan dalam penggunaan sosial media. Daring merupakan arti dari istilah online yang berarti tersambung dalam jaringan internet. Sedangkan pembelajaran daring berimana kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, tanpa melakukan tatap muka secara langsung. Pembelajaran dengan cara baru ini belum bisa berjalan secara sempurna pada anak sekolah dasar, ada

kalanya memiliki faktor penghambat seperti sarana prasarana yang kurang memadai. Yang mana ketika anak melaksanakan kegiatan belajar di pagi hari menjadi tertunda karena di rumah hanya memiliki satu hp sehingga menunggu orang tua pulang bekerja untuk bisa mengerjakan tugasnya. Jaringan internet juga dibutuhkan untuk pembelajaran daring dan harus dalam keadaan standby, dengan begitu ketersediaan kuota atau paket data sangatlah penting agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Sering terjadi orang tua mengeluh mengenai biaya pembelian kuota yang mahal. Hal ini juga menjadi salah satu faktor penghambat pembelajaran daring.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka dengan bantuan aplikasi online yang bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun.

### **SIMPULAN**

Pembelajaran daring sangat bergantung pada peran orang tua dan guru. Oleh karena itu guru dan orang tua agar dapat mengoptimalkan perannya. Orang tua harus berusaha memahami anak, mendukung pertumbuhan dan perkembangannya dengan menciptakan suasana yang gembira dan aman saat belajar di rumah. Karena cara belajar yang baik itu dengan cara yang ramah, agar kesehatan mental dan fisiknya selalu dalam keadaan baik. Dengan begitu anak akan selalu merasa nyaman dan semangat meskipun belajar dari rumah. Selain itu, peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu kegiatan yang sangat diperlukan yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Tidak hanya berbagi ilmu, tetapi guru juga harus mampu meningkatkan semangat siswa dalam belajar, dengan cara guru harus menerapkan strategi dan metode pembelajaran yang beragam dan inovatif agar siswa tidak merasa jenuh dalam pembelajaran daring, sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan. Tujuannya agar siswa tetap termotivasi selama proses pembelajaran. Dengan motivasi belajar yang meningkat, hasil belajar siswa juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan*, 12(2) 117-134. <https://doi.org/10.30863/didaktita.v12i2.181>
- Daniel, S.J. (2020). Education and The Covid-19 Pandemic. *Prospects*, 49, 91-96. <https://doi.org/10.1007/s11125-020-09464-3>
- Dewi, M. (2020). Analisis Kerjasama Guru dengan Orang Tua dalam Pembelajaran Online di Era Covid-19 di MI Azizan Palembang. *Jemari: Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 54-64. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.661>
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172-182. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Ernata,. (2017). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusan Kab. Blitar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD*, 5(2) 781-790. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.48-28>
- Handarini, I.O., & Wulandari, S.S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. 8(3), 496-503. <https://doi.org/10.1093/Fampra/Cmy005>
- Hero, H. & Ermalinda, M. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 1(2) 129-139
- Laily N.N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Research Journal*, 9(1), 135-150
- Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar. *Dikdaya*, 5(1) 34-45

- Mursyidah & Kanzunudin, M. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring di Desa Sadang Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 9-20
- Onyema, E.M., dkk. (2020). Impact of Coronavirus Pandemic on Education. *Journal of Primary Education. Journal of Education and Practice*, 11(13), 108-121. <https://doi.org/10.7176/JEP/11-13-12>
- Puthree, A. (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101-3108
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara